



RILIS PERS

No. 26/R/SUAKA-CPG/XII/2018

PERINGATAN HARI HAK ASASI MANUSIA

“Mainstreaming Refugee Rights on Human Rights Movement: Refugees Right Is Human Rights”

(Jakarta, 10 Desember 2018) Diskusi dan peluncuran ‘Know Your Rights: A Handbook for Refugees and Asylum Seekers’ merupakan kegiatan dalam memperingati Hari Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh SUAKA (Jaringan Kerja Masyarakat Sipil Indonesia untuk Perlindungan Hak-hak Pengungsi) dan para mitra di Universitas Katholik Atma Jaya.

Konflik dan persekusi di dunia membuat warga negara meninggalkan negaranya dan mencari suaka di negara lain. Berbagai permasalahan kerap dihadapi pencari suaka dan pengungsi, bahkan saat di negara transit. Pelanggaran terhadap perlindungan dan pemenuhan hak pencari suaka dan pengungsi dapat terjadi karena ketidakpahaman pejabat pemerintah dalam menangani isu pengungsi. Selain itu, pencari suaka dan pengungsi tidak memahami atau bahkan tahu hak asasi yang mereka miliki.

“Untuk membantu pencari suaka dan pengungsi di Indonesia dalam memahami hak-haknya sesuai dengan hukum Indonesia, kami (SUAKA) membuat *handbook* yang dikerjakan bersama dengan Jesuit Refugee Service (JRS) Indonesia, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta, United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dan Sandya Institute”, ujar Febi Yonesta (Ketua SUAKA).

Terdapat 10 tema dalam *handbook* yaitu *Seeking Asylum in Indonesia; Refugee Status Determination; Rights to Legal Counsel; Rights to Adequate Standard of Living; Rights to Health Services; Rights to Education; Freedom of Association; Rights to Birth Registration; Mixed Marriage; dan Detention and Freedom of Movement.*

“Selain membantu pencari suaka dan pengungsi dalam memahami dan mengakses hak-haknya, kesepuluh tema tersebut diharapkan membantu pembuat kebijakan agar kebijakan yang dibuatnya lebih baik dan Indonesia siap menghadapi tantangan di isu ini”, tambahnya.

Tahun 2018 bertepatan dengan 70 tahun peringatan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Pemenuhan terhadap perlindungan hak asasi manusia tidak sedewasa umurnya, khususnya dalam isu pencari suaka dan pengungsi. “Indonesia sebagai salah satu negara transit berkewajiban memberikan perlindungan dan pemenuhan hak asasi bagi pencari suaka dan pengungsi. Pemahaman terkait isu ini juga harus diperluas hingga menjadi diskusi di masyarakat agar mereka tidak awam dan dapat hidup berdampingan dengan pencari suaka dan pengungsi di Indonesia,” tutup Febi Yonesta.

SUAKA

Narahubung:

Febi Yonesta (0878 7063 6308)



PRESS RELEASE

No. 26/R/SUAKA-CPG/XII/2018

HUMAN RIGHTS DAY COMMEMORATION

“Mainstreaming Refugee Rights on Human Rights Movement: Refugees Right Is Human Rights”

(Jakarta, 10 December 2018) The discussion and launching of 'Know Your Rights: A Handbook for Refugees and Asylum Seekers' is an activity to commemorate the Human Rights Day conducted by SUAKA (Indonesian Civil Society Working Network for the Protection of Refugee Rights) with its partners at Atma Jaya Catholic University.

Conflict and persecution in the world makes citizens leave their countries and seek asylum in other countries. Various problems are often faced by asylum seekers and refugees, even in transit countries. Violations of the protection and fulfillment of the rights of asylum seekers and refugees can occur due to lack of understanding of government officials in handling refugee issues. In addition, asylum seekers and refugees often do not understand or even aware the human rights they have.

"To assist asylum seekers and refugees in Indonesia in understanding their rights in accordance with Indonesian law, we (SUAKA) made a handbook that was done jointly with Jesuit Refugee Service (JRS) Indonesia, Legal Aid Institute (LBH) Jakarta, United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) and Sandya Institute, "said Febi Yonesta (Chair of SUAKA).

There are 10 themes in the handbook, namely Seeking Asylum in Indonesia; Refugee Status Determination; Rights to Legal Counsel; Rights to Adequate Standard of Living; Rights to Health Services; Rights to Education; Freedom of Association; Rights to Birth Registration; Mixed Marriage; and Detention and Freedom of Movement.

"In addition to helping asylum seekers and refugees in understanding and accessing their rights, the ten themes are expected to help policy makers so that the policies they make are better and Indonesia is ready to face challenges on this issue," he added.

2018 coincides with the 70th anniversary of the Universal Declaration of Human Rights. The effort to meet the protection of human rights is not as mature as its age, especially in the issue of asylum seekers and refugees. "Indonesia as one of the transit countries is obliged to provide protection and fulfillment of human rights for asylum seekers and refugees. "Understanding of this issue must also be expanded to become a discussion in the community so that they are not lay and can coexist with asylum seekers and refugees in Indonesia," concluded Febi Yonesta.

SUAKA

Contact Person:

Febi Yonesta (0878 7063 6308)